

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan normal dimulai dari konsepsi sampai janin lahir. Adapun lamanya kehamilan yaitu 40 hari atau 9 bulan lebih 7 hari. Yang dimulai dari hari pertama haid terakhir. Yang dibagi dalam 3 trimester, yaitu trimester pertama dari awal kehamilan sampai usia kehamilan 3 bulan, trimester kedua dimulai dari usia kehamilan 4 bulan sampai usia kehamilan 6 bulan, dan trimester tiga dari usia kehamilan 7 bulan sampai 9 bulan atau sampai lahirnya janin (Pudiastuti 2015, H. 1).

Target Sustainable Development Goals(SDGS) pada tahun 2030 yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)hingga dibawah 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI 2015, hh. 24-25). Sedangkan AKI di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 305/100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2016). AKI di Jawa Tengah mengalami penurunan dari 111,16/100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2017 menjadi 109,65/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2017, h.36).

Perubahan psikologi pada ibu hamil khususnya trimester III terkesan lebih kompleks dan meningkat kembali dibanding trimester sebelumnya, dan ini tidak lain dikarenakan kondisi kehamilan yang semakin membesar sekalipun peristiwa Faktor-Faktor Apakah Yang

Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Poli KIA Puskesmas Tuminting. Populasi yang diambil adalah ibu hamil yang memeriksakan kandungannya di poli KIA puskesmas Tuminting, dan sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, dengan jumlah 50 ibu. menunjukkan bahwa kecemasan ringan 26%, sedang 62%, dan berat 12%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur, paritas dan pengalaman traumatis dengan tingkat kecemasan ibu, (Janiwarty & Pieter, 2012)

Dasar asuhan persalinan normal adalah asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan setelah bayi lahir, serta upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan pasca persalinan, hipotermia, dan asfiksia bayi baru lahir. Sementara itu, fokus utamanya adalah mencegah terjadinya komplikasi. Hal ini merupakan suatu pergeseran paradigma dari sikap menunggu dan menangani komplikasi menjadi mencegah komplikasi yang mungkin terjadi. Pencegahan komplikasi selama persalinan dan setelah bayi lahir akan mengurangi kesakitan dan kematian ibu serta bayi baru lahir (Saifuddin 2011, h. 334).

Periode pasca persalinan meliputi masa transisi kritis bagi ibu, bayi, dan keluarga secara fisiologis, emosional, dan sosial (Saifuddin 2011, h. 357). asuhan masa nifas diperlakukan dalam periode ini karena merupakan masa kritis baik ibu maupun bayinya. Sehingga kunjungan masa nifas dilakukan paling sedikit 4 kali. Hal ini dilakukan untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir serta untuk mencegah terjadinya masalah (Ambarwati 2009, h. 119).

Periode neonatal merupakan suatu periode yang krisis nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi bahkan sampai dewasa. Kurang

baiknya penanganan bayi baru lahir yang sehat akan menyebabkan kelainan atau gangguan yang mengakibatkan cacat seumur hidup, bahkan kematian (Saputra 2014, h.7).

Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas kesehatan Kabupaten Pekalongan selama 1 tahun terakhir yaitu dari bulan Januari – Desember di Kabupaten Pekalongan terdapat ibu hamil sebanyak 12.364 dan diantara ibu hamil tersebut terdapat 55,7% (6.885) ibu hamil normal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Kedungwuni II selama 1 tahun terakhir yaitu dari bulan Januari – Desember tahun 2018 di Puskesmas Kedungwuni II terdapat ibu hamil sebanyak 837 dan diantara ibu hamil tersebut terdapat 52,8% (442orang) ibu hamil normal, sasaran ibu bersalin sebanyak 2364 dan diantara ibu bersalin tersebut terdapat 1,39% (172 orang) ibu bersalin normal.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis membuat laporan tugas akhir dengan menerapkan asuhan kebidanan pada Ny. A selama kehamilan, persalinan dan nifas serta asuha terhadap bayinya dalam masa neonatus di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan Tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Asuhan kebidanan pada ibu hamil normal penting dilakukan untuk dapat memastikan kesehatan ibu dan bayi. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir adalah “ Bagaimana penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin maupun nifas, Ny. A di Desa Tangkil Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II tahun 2019? ”

C. Ruang Lingkup

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini , penulis membatasi asuhan kebidanan pada Ny.A, selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus di Desa Tangkil Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan Tahun 2019.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman Laporan Tugas Akhir, maka penulis akan menjelaskan sebagai berikut :

1. Asuhan Kebidanan

Adalah asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan secara menyeluruh pada Ny.A dari tanggal 9 Desember 2018 sampai 24 April 2019 sebanyak 13 kali kunjungan mulai dari usia kehamilan 27 minggu sampai masa nifas.

2. Puskesmas Kedungwuni II

Merupakan tempat pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang berada di Wilayah Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

1. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan, bersalin, nifas dan masa neonatus pada Ny.A di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan tahun 2019 sesuai dengana standar pelayanan kebidanan, kompetensi dan kewenangan bidan.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada Ny.A pada masa kehamilan normal di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II tahun 2019.
- b. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada Ny.A pada persalinan normal di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II tahun 2019.
- c. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada Ny.A pada masa nifas normal di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II tahun 2019.
- d. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dan neonatus normal Ny.A di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II tahun 2019.

2. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Dapat menjadi pengetahuan dan ketrampilan tambahan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan manajemen dalam memberikan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, masa nifas dan neonatus sesuai dengan kebutuhan ibu dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

2. Bagi Institusi

Dapat menambah referensi pengetahuan dan keterampilan tambahan bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pekajanan Pekalongan Prodi DIII Kebidanan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai masukan dan dapat mengevaluasi asuhan kebidanan yang telah diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

3. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain :

1. Anamnesa

anamnesa adalah perbincangan terarah dengan cara tatap muka dengan mengajukan pertanyaan yang mengarah pada data yang releban dengan pasien (Romaui 2014, h.162)

2. . Pemeriksaan Fisik

Adalah proses untuk mendapatkan data obyektif dari pasien dengan menggunakan instrument tertentu (Romaui 2011, h.163).

pemeriksaan fisik meliputi :

- a. Inspeksi Adalah memeriksa dengan cara melihat atau memandang (Romaui 2011, h.173). Pemeriksaan pada Ny.A untuk mengetahui keadaan umum ataupun masalah yang mungkin yang terjadi, dengan cara memandang atau melihat wajah, payudara, abdomen dan ekstremitas.
- b. Palpasi Adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara meraba (Romaui 2017, h.175). Penulis melakukan pemeriksaan pada Ny.A dengan cara meraba seperti pemeriksaan leopold. Tujuannya untuk mengetahui adanya kehamilan, mengetahui perkembangan kehamilan.
- c. Perkusi Merupakan metode yang digunakan untuk melakukan pengetahuan pada daerah patella untuk memastikan adanya reflek pada ibu (Romaui 2011, h.176).

Penulis melakukan pemeriksaan pada Ny.A mengetuk-ngetuk permukaan tubuh seperti pemeriksaan reflek patella.

- d. Auskultasi Adalah metode yang digunakan dalam pemeriksaan dengan mendengarkan dengan stetoskop monoaural atau dopler untuk menentukan DJJ setelah umur kehamilan 18 minggu yang meliputi frekuensi, keteraturan dan kekuatan DJJ (Romauli 2011, h.176). Penulis melakukan pemeriksaan pada Ny.A dengan mendengarkan suara didalam tubuh, untuk memastikan kondisi organ dalam thoraks atau abdomen serta untuk mendeteksi kehamilan dengan mendengarkan DJJ menggunakan dopler.

3. Pemeriksaan Laboratorium

a. Darah

Yang diperiksa adalah golongan darah ibu, kadar hemoglobin yang terdiri dari zat besi yang merupakan pembawa O₂ (Romauli 2011, h.176). Pemeriksaan darah pada Ny.A diperiksa menggunakan Hb sahli dilakukan untuk mengetahui kadar *hemoglobin* dan mendeteksi faktor resiko kehamilan seperti anemia.

b. Protein Urine

Adalah reduksi urine dan kadar albumin dalam urine sehingga diketahui apakah ibu menderita preeklamsi atau tidak (Romauli 2011, h.177). Penulis melakukan pemeriksaan urine pada Ny.A untuk mengetahui ada tidaknya kandungan protein dalam urine dan mendeteksi ada tidaknya pre eklamsia, dilakukan pada waktu kunjungan pertama kehamilan.

c. Urine reduksi

Pemeriksaan urine reduksi adalah metode untuk mengetahui kadar glukosa dalam urin (Romauli 2011, h.188). Pemeriksaan dilakukan pada Ny.A untuk mengetahui kadar gula dalam urine dan mendeteksi ada tidaknya DM, dilakukan pada waktu kunjungan pertama kehamilan.

4. Studi Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan dan mempelajari catatan-catatan resmi, bukti-bukti, atau keterangan yang ada. Catatan-catatan tersebut seperti rekam medis, hasil laboratorium, dan laporan harian pasien.

4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran mengenai permasalahan yang akan dibahas, meliputi latar belakang, rumusan masalah ruang lingkup, penjelasan judul, tujuan penulisan, manfaat penulisan, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Meliputi: Konsep Dasar Medis, Landasan Hukum, Standar Pelayanan Kebidanan, Kompetensi Kebidanan, Manajemen Kebidanan, Pendokumentasian.

BAB III TINJAUAN KASUS

Menguraikan tentang asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney dan di dokumentasikan dengan model SOAP. Penulis mengambil kasus yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II..

BAB IV PEMBAHASAN

Menganalisa hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada Ny.A selama hamil, bersalin, nifas dan bayi dalam masa neonatus berdasarkan teori yang ada.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang simpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN